

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS III SD NEGERI 14 PAGARALAM**

Ganta Nabilla¹, Hetilaniar², Amiruddin³

¹PGSD Universitas PGRI Palembang, ²Bahasa Indonesia Universitas PGRI
Palembang, ³Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang

gantanabilla4@gmail.com, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id,

amiruddin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of school literacy movement on reading interest of grade III students of State Elementary School 14 Pagaralam. In this study, the researcher used a quantitative type of research with a research method in the form of ex post facto. The problem in this study is "Is There an Influence of School Literacy Movement on Reading Interest of Grade III Students of State Elementary School 14 Pagaralam?". The data collection techniques used by the researcher in this study were observation techniques and questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis. Based on the results of the study conducted with a sample of 18 grade III A students of State Elementary School 14 Pagaralam, this study can be concluded that the School Literacy Movement (GLS) has a positive and significant effect on reading interest of grade IIIA students of State Elementary School 14 Pagaralam. This is proven by the significant value (sig) > probability 0.05 and tcount > ttable (10,187 > 4.210). The R Square value is 0.039. which the School Literacy Movement (GLS) contributes 0.039 to the reading interest of class III A students of SD Negeri 14 Pagaralam. This means that the better the School Literacy Movement (GLS) is run, the better the students' reading interest.

Keywords: Influence of Literacy, Students' Reading Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri 14 Pagaram. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode penelitian dalam bentuk *ex post facto*. Masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 14 Pagaram?”. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 18 siswa kelas III A SD Negeri 14 Pagaram, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas IIIA SD Negeri 14 Pagaram. hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan (sig) > probabilitas 0,05 dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($10.187 > 4,210$). Nilai R Square sebesar 0.039. yang mana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berkontribusi sebesar 0,039 terhadap minat baca siswa kelas III A SD Negeri 14 Pagaram. Artinya semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dijalankan maka semakin baik minat baca siswa.

Kata Kunci: *Pengaruh Liteasi, MinatBaca Siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang bermutu, berkualitas dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai suatu cita – cita yang diharapkan (Niswara et al., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan, karena membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti bahwa, sekolah dasar berfungsi sebagai pusat untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang akan digunakan sebagai bekal menuju pendidikan yang lebih tinggi nantinya.

Selanjutnya berbicara mengenai pendidikan dasar, Maliki (2022, p. 61) mendefinisikan sekolah dasar sebagai

komponen integral dari kerangka pendidikan nasional, yang mencakup jangka waktu enam tahun di tingkat SD dan tiga tahun di tingkat SMP dan SMA. Anak-anak memulai pendidikan formal pada usia enam tahun, melewati prasyarat pendidikan dasar, yang disebut Taman Kanak-Kanak (TK). Artinya, Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan negara, yang terdiri dari masa sekolah tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan masa sekolah enam tahun di Sekolah Dasar (SD). Mengingat fakta yang terjadi bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam berkomunikasi dan mendengar saat ini. Oleh karena itu, gerakan literasi terbukti bermanfaat dalam menumbuhkan minat baca siswa dalam penguasaan bahasa Indonesia.

Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus di atasi, dimana berdasarkan informasi yang diperoleh terhadap hasil aktivitas literasi siswa pada kelas III yakni sebesar 20% termasuk dalam kriteria tidak baik. Yang mana selama kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang menjawab soal secara asal-asalan tanpa membaca buku teks terlebih dulu.

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca, maka peran orang tua dan lingkungan keluarga sangat pula dibutuhkan. Sementara itu, dukungan guru juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat baca. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru antara lain menyiapkan pojok baca dan mengganti buku-buku terbaru sehingga siswa merasa tertarik untuk membaca. Membaca merupakan proses keterlibatan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, dkk, 2017, p. 172).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. GLS adalah gerakan yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan.

Menurut Suyono dalam Arby dkk, (2019) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif.

Berdasarkan observasi awal pada kelas III di SD Negeri 14 Pagaram, maka diperoleh informasi bahwa selama kegiatan pembelajaran terdapat siswa yang menjawab soal secara asal-asalan tanpa membaca buku teks terlebih dulu. Dimana dari hasil wawancara saya kepada siswa yaitu kebanyakan siswa jarang membaca buku teks karena ingin selesai dengan cepat, selain itu karena buku teks yang panjang penuh dengan tulisan membuat mereka enggan untuk membaca, sehingga mereka tidak mementingkan berapa banyak soal benar atau salahnya yang penting tugas atau latihan tersebut selesai. Maka dari itu solusi yang diperlukan yaitu adanya proses penumbuhan minat baca pada siswa dengan membiasakan siswa untuk literasi 15 menit sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti membaca buku bacaan yang tersedia di kelas. Tujuannya agar mereka mereka dapat memahami esensi isi teks bacaan.

Selanjutnya setelah peneliti mengkaji pembelajaran di kelas III bahwa memang betul pemberdayaan gerakan literasi sekolah ini belum

dijalankan dengan baik, dikarenakan kondisi di setiap kelas belum memadai siswa untuk menyalurkan minat baca mereka. Karena ketersediaan buku bacaan yang sangat minim juga. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat baca siswa tersebut, peneliti ingin melaksanakan GLS ini agar bisa dapat berjalan dengan baik di sekolah nantinya.

Minat membaca seorang individu adalah kesenangan yang diperoleh dari membaca, dilatarbelakangi oleh keyakinan bahwa melalui membaca dapat membantu peningkatan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis siswanya khususnya sesuai dengan tujuan pendidik. yang melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah. Inisiatif Literasi Sekolah (GLS) merupakan inisiatif sosial yang didukung oleh berbagai lapisan masyarakat. Upaya untuk mencapai hal ini didasarkan pada pola membaca siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta didukung dengan penelitian relevan. Maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Gerakan Literasi

Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 14 Pagaram”.

Minat membaca tentu sangat diperlukan untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam membaca sehingga akan timbul rasa keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan. Menurut Sari, dkk, (2022) minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca karena rasa ketertarikan dan keinginan yang cukup kuat.

Menurut Astuti & Nelisa, (2021) indikator dalam pengukuran minat baca siswa yaitu rasa suka, terfokusnya perhatian, penggunaan waktu, motivasi dalam membaca, serta emosi dalam membaca.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang yaitu menurut Yuliana, (2023) yang dapat diidentifikasi sebagai faktor:

1. Lingkungan
2. Perkembangan Teknologi
3. Copy Paste
4. Sarana kurang memadai
5. Kurangnya Motivasi

Gerakan literasi sekolah mempunyai hakikat, tujuan, aspek dan beberapa tahapan. Yang mana gerakan yang ditetapkan oleh pemerintah ini sebagai upaya

menumbuhkan budaya literasi bagi siswa. Menurut Sari, dkk, (2022) menyatakan bahwa GLS merupakan kegiatan literasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Secara etimologis kata literasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “*Literatus*” yang berarti orang yang sedang belajar. Yang mana secara garis besar, literasi sendiri yaitu istilah umum yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Gerakan literasi sekolah memiliki tujuan secara umum dan khusus, yaitu:

1. Tujuan Umum

Menanamkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca. | <ul style="list-style-type: none">d. Meningkatkan minat bacae. Meningkatkan prestasi akademikf. Meningkatkan kemampuan analisisg. Meningkatkan kreativitas |
|---|---|

Gerakan literasi sekolah (GLS) juga memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis
- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Sekolah berperan penting dalam memberikan keterampilan literasi informasi itu melalui tahapan dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Menurut Kemendikbud dalam Hasanah & Silitonga, (2020) menyebutkan bahwa tahapan dari kegiatan GLS yaitu terdiri atas pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode penelitian dalam bentuk *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta berdasarkan gejala pada responden di lapangan. Istilah *ex post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 14 Pagaram dan sampel yang digunakan yaitu menggunakan Teknik *Random sampling*. peneliti memilih sampel berdasarkan pemilihan acak yang akan dijadikan sampel. Maka, sampel pada penelitian ini yaitu kelas III.A. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan angket.

Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas, uji analisis akhir, uji hipotesis dengan yaitu *Test For Linearity*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 14 Pagaram yang berlokasi Jl. Pesirah Jali Kel. Padang Temu Kec. Dempo Tengah Kota Pagaram.

Dari hasil observasi diketahui bahwa SD Negeri 14 Pagaram sudah menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS) pojok baca. Peneliti menyiapkan instrumen berupa angket sebanyak 20 untuk gerakan literasi sekolah (GLS) dan minat baca kemudian angket tersebut divalidasi oleh dosen ahli dan guru, setelah angket di validasi di uji cobakan ke kelas III B untuk mengetahui valid atau tidaknya angket tersebut, dari hasil uji

coba tersebut diketahui bahwa ada 10 dinyatakan valid untuk gerakan literasi sekolah (GLS) dan 10 angket dinyatakan valid. Adapun angket yang digunakan dalam meneliti yaitu sebanyak 10 angket gerakan literasi sekolah (GLS) dan 10 angket minat baca yang bertotal 20 instrumen angket.

Adapun hasil observasi di SD Negeri 14 Pagaram ini sudah menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS) di bawah ini beberapa hasil gambar penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Negeri 14 Pagaram :



Gambar 1 Pojok baca

Peneliti membimbing siswa dalam pembelajaran minat baca, agar siswa lebih mudah paham pada materi yang disampaikan serta guru mengajak siswa ke belakang pojok baca untuk menerapkan langsung seperti gambar diatas.



Gambar 2 Peneliti Mengajak Siswa Untuk Membaca Di Pojok Baca

Kemudian peneliti memberikan evaluasi berupa angket dan meminta siswa untuk mengisi angket minat baca yang terdapat 10 Pertanyaan dan diberikan waktu selama 20 menit untuk menyelesaikan dengan 4 kolom yang berisi pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan tujuan mengukur minat Belajar siswa yang telah mendapat perlakuan gerakan literasi sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Setelah data angket gerakan literasi sekolah dan minat baca terkumpul, peneliti melakukan perhitungan data untuk mengetahui adakah pengaruh atau hubungan gerakan literasi sekolah terhadap minat baca. Selanjutnya dijabarkan dan dijelaskan deskripsi hasil data penelitian dan teknik analisis data

yang digunakan dalam pada penelitian ini.

Dalam pengujian deskripsi data peneliti berusaha untuk memahami gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu:

Tabel 1 Hasil Deskripsi Statistik Data Gerakan Literasi Sekolah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai	18	70	100	89.22	8.968
Valid N (listwise)	18				

Dari data tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata gerakan literasi sekolah siswa yaitu 89,22. Standar devisian gerakan literasi sekolah yaitu 8.968 Nilai minimum gerakan literasi sekolah yaitu 70 dan nilai maksimum minat belajar siswa yaitu 100.

Deskripsi data minat belajar ini dapat ditentukan dengan mencermati beberapa indikator yaitu gemar membaca, ketertarikan pada buku, pemanfaatan waktu luang dan kunjungan perpustakaan. Berikut ini hasil deskripsi minat belajar siswa:

Tabel 2 Hasil Deskripsi Statistik Data

Minat Baca					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai	18	60	85	70.28	7.371
Valid N (listwise)	18				

Dari data tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat baca siswa yaitu 70.28 Standar devisian minat baca siswa yaitu 7.371 Nilai minimum minat baca siswa yaitu 60 dan nilai maksimum minat belajar siswa yaitu 85.

Analisis akhir dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel tersebut dianalisis menggunakan regresi, dalam penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan sebagai analisis akhir untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun untuk hasil uji T_{hitung} sendiri bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.463	7.539		.592	.562
GLS	.933	.092	.931	10.187	.000

Dan dijelaskan bahwa pada tabel diatas baris dua terdapat nilai sig $0.000 < 0,05$ atau nilai t-hitung gerakan literasi sekolah = 10.187 > 1.74588, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa kuantnya pengaruh antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca. dapat diketahui berdasarkan output hasil uji regresi linier sederhana pada tabel summart yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.866	.858	5.398

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa, disimpulkan bahwa gerakan literasi

sekolah dapat temuan aktifitas peserta didik menjadi meningkat, keaktifan siswa lebih meningkat dan ketika di pojok baca siswa menjadi senang dan lebih disiplin membaca dan setiap hal-hal yang dilihat disekitar selalu dibaca didalam hati serta antusias menunggu membaca buku dipojok baca tanpa di perintah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di dapat kesimpulan bahwa ada pengaruh gerakan literasi sekolah (GLS) adapun kontribusi gerakan literasi sekolah sebesar 3,39% terhadap minat baca siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, dan Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arby, A.R., Hadi, H., dan Agustini, F. (2019). Keefektifan Budaya Literasi Terhadap Motivasi Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7 (3), 181-188.
- Astuti, D.W., dan Nelisa, M. 2021. Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan *Drop Everything and Read* (Dear). *Jurnal Pustaka Budaya*. 8 (2), 74-82.
- Maliki. (2002). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M.F.A. (2019). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap *High Order Thinking Skill*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 (2), 85-90.
- Sari, R., Budiarti dan Lestari. (2020). Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. 2 (350).
- Sari, N.I.A., B, St. N., dan Pada, A. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca : Studi Kasus pada Sekolah Dasar Lanraki 2 di Kota Makassar. *Journal Of Education*. 2 (5), 144-153.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini di

Kelurahan Ulak Sanga Desa
Kabupaten Musi Banyuasin.
Jurnal Pengabdian Pasca
Unisti (Jurdian Pasti). 1 (1), 61-
70.